



PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENERAPAN ANBK DI MIS DAARUSSA'ADAH

UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY IN THE IMPLEMENTATION OF ANBK AT MIS DAARUSSA'ADAH

Yulia Sanica Popy^{1*}, Ana Khoerul fadillah², Kun Nurachadihat³

^{1,2,3,4} PGMI, STAI Kharisma, Cicurug, Sukabumi

Email:^{1*}yuliasanicapopy@gmail.com,²mandramunah@gmail.com, ³Kunvich@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received April 30, 2024

Revised June 10, 2024

Accepted July 05, 2024

Available Online July 15, 2024

Kata Kunci:

ANBK, Revolusi Industri, Lembaga Pendidikan

Keywords:

ANBK, Industrial Revolution, Research Institute

ABSTRAK

ANBK merupakan suatu sistem penilaian yang menggunakan teknologi komputer untuk menilai kemampuan belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengakses dan meninjau materi pembelajaran mereka secara efektif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini memungkinkan untuk memahami dan menjelaskan kompleksitas yang mendalam melalui pengumpulan dan analisis penjelasan dan interpretasi. Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi kualitatif, wawancara mendalam dan tinjauan pustaka. Observasi partisipatif dan wawancara mendalam terhadap guru dilakukan. Dengan pendekatan positif tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan ANBK di sekolah MI dan dampaknya terhadap penelitian pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam ANBK juga membantu guru untuk beradaptasi dan meningkatkan lingkungan pengajarannya. Ini meningkatkan motivasi siswa, motivasi, dan pengalaman belajar secara keseluruhan. Pemanfaatan teknologi di ANBK juga meningkatkan lingkungan belajar, mendorong diskusi dan lingkungan belajar yang menyenangkan. Hal ini juga membantu menjaga konsistensi antara penggunaan teknologi dan interaksi kelas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami dan menjelaskan fenomena kompleks melalui pengumpulan dan analisis data. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Pendidikan Komputerisasi Nasional (ANBK) di sekolah dan dampaknya terhadap penilaian pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa terlepas dari sistem pendidikan tradisional, penggunaan komputer di sekolah memberikan pengalaman belajar yang penting dan sosial, memotivasi guru dan meningkatkan kinerja siswa. lain itu, survei nasional juga berupaya menilai kinerja sekolah/madrasah. Tidak hanya itu, Asesmen Nasional juga untuk mengevaluasi kinerja suatu sekolah/madrasah yang nantinya akan menghasilkan informasi terkait dengan kualitas pembelajaran. Hasil tersebut menjadi bahan untuk perbaikan terhadap kompetensi dan karakter yang dimiliki oleh peserta didik

ABSTRACT

ANBK is an assessment system that uses computer technology to assess students' learning abilities in various subjects. This allows students to access and review their learning materials effectively. This study used qualitative research methods. This method makes it possible to understand and explain deep complexities through the collection and analysis of explanations and interpretations. The data

collection process in this research used qualitative observation, in-depth interviews and library observation. Participant observation and in-depth interviews with teachers were carried out. With this positive approach, it is hoped that this research can provide a deeper understanding of the implementation of ANBK in MI schools and its impact on educational research. The use of technology in ANBK also helps teachers to adapt and improve their teaching environment. This increases student motivation, drive, and overall learning experience. The use of technology at ANBK also improves the learning environment, encouraging discussion and a fun learning environment. This also helps maintain consistency between technology use and classroom interactions. This research uses qualitative research methods to understand and explain complex phenomena through data collection and analysis. The aim is to increase students' understanding of National Computerized Education (ANBK) in schools and its impact on educational assessment. Research shows that despite the traditional education system, the use of computers in schools provides important and social learning experiences, motivates teachers and improves student performance. Apart from that, the national survey also seeks to assess the performance of schools/madrasahs. Not only that, the National Assessment is also to determine the performance of a school/madrasah which will later produce information regarding the quality of learning. These results become material for increasing the competence and character of students.

PENDAHULUAN

Era saat ini adalah era globalisasi. Tantangan di bidang pendidikan semakin beragam, sehingga perubahan terbaik untuk beradaptasi dengan perubahan cepat di dunia global menjadi penting. Inovasi dan perkembangan di bidang pendidikan juga perlu terus dikembangkan agar tidak semakin terpuruk. (Yusuf, 2017). Teknologi juga semakin berkembang pesat sehingga tidak menutup kemungkinan akan memunculkan berbagai inovasi dan strategi yang sesuai dengan bidang pendidikan, dimana pemerintah menciptakan Asesmen Nasional Komputer (ANBK) atau yang biasa disebut dengan ujian nasional (Jasmine Amanda dan Nurjannah, 2022).

Menurut Utomo & Ibadurrahman (2022), asesmen nasional perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Asesmen ini dirancang untuk menghasilkan informasi akurat untuk memperbaiki kualitas belajar mengajar yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar murid. Asesmen nasional menghasilkan informasi untuk memantau (a) perkembangan mutu dari waktu ke waktu, dan (b) kesenjangan antar bagian di dalam sistem pendidikan (misalnya kesenjangan antar kelompok sosial ekonomi dalam satuan pendidikan, kesenjangan antarsatuan pendidikan negeri dan swasta di suatu wilayah, kesenjangan antar daerah, ataupun kesenjangan antar kelompok berdasarkan atribut tertentu. Asesmen nasional bertujuan untuk menunjukkan apa yang seharusnya menjadi tujuan utama satuan pendidikan, yakni mengembangkan kompetensi dan karakter murid (Ikbal, 2022)

Menurut Kun Nurachadijat (2024) Pengembangan pendidikan merupakan pengembangan pembelajaran sebagai suatu sistem artinya sebuah susunan dari sumber-sumber dan prosedur-prosedur untuk meningkatkan pembelajaran. Pengembangan sistem pengajaran melalui proses yang sistemik selanjutnya diimplementasikan dengan mengacu pada sistem perencanaan pembelajaran.

Peralihan dari asesmen nasional ke asesmen nasional juga mengikuti proses pelaksanaannya. Salah satu yang paling kentara adalah jika dahulu ujian nasional dilakukan pada kelas terakhir setiap jenjang pendidikan, namun kini ujian nasional dilaksanakan pada pertengahan setiap jenjang pendidikan, yaitu pada tingkat sekolah dasar. Dilaksanakan di kelas V, di tingkat SMA di kelas VIII, dan di tingkat SMA/SMK di kelas XI. Agar penerapan ANBK berhasil, setiap departemen akademik harus mengikuti SOP dan pedoman teknis yang telah ditetapkan di tingkat nasional. Asesmen nasional merupakan program pemerintah untuk melakukan penilaian yang bermutu di sekolah atau madrasah mana pun dan merupakan program setara di tingkat dasar dan menengah (Nuralan dan Haslinda, 2022). Selain itu, survei nasional juga berupaya menilai kinerja sekolah/madrasah. Tidak

hanya itu, Asesmen Nasional juga untuk mengevaluasi kinerja suatu sekolah/madrasah yang nantinya akan menghasilkan informasi terkait dengan kualitas pembelajaran. Hasil tersebut menjadi bahan untuk perbaikan terhadap kompetensi dan karakter yang dimiliki oleh peserta didik (Nurjannah, 2021).

Zaman berubah dengan cepat dan memerlukan masukan dari para guru sekolah dasar, baik di Madrasah Ibtidaiya (MI) maupun sekolah dasar (SD). Jenjang MI/SD merupakan lembaga pendidikan yang pertama kali meletakkan dasar-dasar kecerdasan. Revolusi Industri 4.0 memberikan dampak yang besar pada sektor pendidikan, khususnya pada metode penilaian yang digunakan di sekolah. Dalam ulasan kali ini, kita akan membahas pemanfaatan teknologi dalam penilaian pendidikan, dengan fokus pada penerapan ANBK di sekolah MI. Madrasah ibtidaiyah merupakan sekolah Islam negeri yang berada di bawah Kementerian Agama (AM Wibowo, Fakhruddin, Achmad Rifai, 2019). Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan mempertimbangkan pemanfaatan teknologi dalam penilaian pendidikan, dengan menekankan pada penerapan Asesmen Nasional Terkomputerisasi (ANBK) di sekolah MI. ANBK merupakan suatu sistem penilaian yang menggunakan teknologi komputer untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbagai mata pelajaran. Sistem ini menggantikan tes tertulis tradisional dengan tes berbasis komputer online. Dengan menggunakan teknologi ini, proses pemantauan menjadi efisien dan akurat.

Banyak manfaat penerapan ANBK di sekolah MI. Pertama-tama, sistem ini memungkinkan siswa untuk mengikuti tes secara efektif dan efisien. Mereka bisa mendapatkan soal tes dari komputer dan menjawabnya sesuai kemampuannya. Selain itu, hasil tes dapat dikirim langsung ke server pusat untuk dianalisis, sehingga mempercepat proses pemantauan. Selain itu, ANBK juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal penggunaan teknologi komputer. Di era Revolusi Industri 4.0, kemampuan memanfaatkan teknologi sudah menjadi keterampilan yang penting. Dengan mengikuti tes di komputer, siswa dapat mengembangkan keterampilan teknisnya sejak dini. Namun dalam penerapan ANBK di sekolah MI, terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pemanfaatan teknologi dalam penelitian pendidikan khususnya dalam penerapan ANBK di sekolah MI. Saya berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pengambil kebijakan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat MI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi penilaian di tingkat MI serta mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam kegiatan anbk di sekolah.

LANDASAN TEORI TEKNOLOGI INFORMASI

Menurut Lucas, teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang di terapkan untuk memproses serta mengirimkan informasi dalam bentuk elektronis.

Sedangkan Kenneth C.Loudon (2004) menyatakan teknologi informasi adalah kombinasi dari teknologi komputer yang terdiri perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) untuk memproses serta menyimpan teknologi komunikasi informasi untuk melaksanakan distribusi informasi. Mc Keown (2001) Teknologi informasi adalah merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang dipergunakan untuk dapat menciptakan, menyimpan, mengubah, serta untuk menggunakan informasi tersebut dalam segala bentuknya.

Menurut Information Technology Association of America (ITAA) , Teknologi informasi adalah ilmu yang mempelajari tentang desain, pengembangan, implementasi, manajemen sistem informasi yang berbasiskan komputer, khususnya aplikasi software dan hardware.

Kamus Oxford (1995) menyatakan bahwa Teknologi Informasi adalah studi atau peralatan elektronika dan terutama komputer, Untuk menyimpan, menganalisa, serta mendistribusikan informasi termasuk kata-kata, bilangan & gambar.

Dari hasil sintesa saya, teknologi informasi adalah penggunaan teknologi seperti komputer, yang terdiri dari perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital.

Sehingga diperoleh definisi operasional dari Teknologi Pendidikan ini adalah penggunaan teknologi seperti komputer, yang terdiri dari perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) di MIS Darusaadah untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital ke seluruh civitas akademiknya baik guru, tendik maupun para siswa MIS Darusaadah.

Dengan Indikator-indikator operasional teknologi informasi ini

- Tingkat Ketersediaan Sistem: Persentase waktu sistem atau layanan IT yang tersedia untuk digunakan oleh MIS Darusaadah dalam periode waktu tertentu.
- Waktu Respon: Waktu yang dibutuhkan sistem di MIS Darusaadah untuk menanggapi permintaan pengguna atau memproses transaksi tertentu dari civitas akademika MIS Darusaadah
- Keamanan: Tingkat keamanan sistem IT MIS Darusaadah terhadap ancaman dan risiko keamanan informasi.
- Kepuasan Civitas Akademika atas Tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan IT yang disediakan sekolah MIS Darusaadah.
- Penggunaan Sumber Daya: Penggunaan sumber daya seperti kapasitas penyimpanan, penggunaan CPU, dan bandwidth jaringan yang MIS Darusaadah miliki
- Biaya IT: Biaya operasional dan investasi modal terkait dengan infrastruktur IT yang MIS Darusaadah keluarkan.
- Inovasi: Tingkat adopsi teknologi baru atau inovasi dalam organisasi di MIS Darusaadah
- Efisiensi Proses: Efisiensi operasional yang ditingkatkan melalui implementasi teknologi informasi bagi MIS Darusaadah secara keseluruhan

METODE

Metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan di penelitian ini. Madrasah Ibtidaiyah Daarussa'adah Desa Bojongkokosan Kecamatan Parungkuda, kabupaten Sukabumi menjadi tempat penelitian. Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi kualitatif, wawancara mendalam dan tinjauan pustaka. Observasi partisipatif dan wawancara mendalam terhadap guru dilakukan. Dengan pendekatan positif tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan ANBK di sekolah MI dan dampaknya terhadap penelitian pendidikan. Saya berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pengambil kebijakan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat MI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut A. Sari et al (dalam Rohim et al., 2021), proses pendidikan tidak dapat terpisah dari kegiatan evaluasi pembelajaran. Kegiatan evaluasi pembelajaran adalah bagian yang tidak dapat di pisahkan selama proses pendidikan berlangsung. Kegiatan evaluasi proses pendidikan berlangsung secara terus menerus dan berkala sebagai dasar atau alat untuk mengukur keberhasilan capaian tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Sekolah MIS Daarussa'adah, ia mengungkapkan bahwa pembelajaran masih dilakukan secara tatap muka dengan keterbatasan teknologi. Dalam wawancara tersebut dijelaskan bahwa meskipun ada kemajuan teknologi, sekolah masih mengandalkan metode pembelajaran tradisional yang diterapkan di kelas. Namun terdapat perbedaan dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di kelas 5. Di kelas 5, siswa menggunakan komputer untuk mengerjakan ANBK. Pada saat siswa melakukan ANBK, siswa menggunakan komputer untuk mengikuti tes khusus. Hal ini menunjukkan adanya perubahan pemanfaatan teknologi dalam proses penilaian di sekolah. Penggunaan komputer dengan ANBK memiliki banyak keuntungan, antara lain: efisiensi waktu ujian dan kemampuan memberikan umpan balik langsung kepada siswa. Namun perlu diingat bahwa penggunaan teknologi dalam proses penilaian juga dapat menimbulkan tantangan, seperti: kesiapan teknologi siswa dan guru, ketersediaan perangkat, dan keamanan data. ANBK menggunakan komputer di Kelas 5, menunjukkan komitmen sekolah dalam menggunakan teknologi dan metode penilaian.

Hal ini memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga dan berinteraksi dengan perkembangan teknologi saat ini. Namun, penting juga untuk terus mengevaluasi dan mengevaluasi dampak penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan penilaian. Seiring kemajuan teknologi, upaya harus dilakukan untuk memastikan bahwa semua siswa dan guru dapat beradaptasi dan menggunakan teknologi secara efektif di lingkungan belajar guru dan siswa. Dengan pemanfaatan teknologi pada kelas ANBK 5, guru berharap siswa mampu mengembangkan teknologi yang diperlukan dan bersiap menghadapi tuntutan dunia yang semakin digital.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis di SDN Karang Tengah 4 dan SDN Babadan 1 yaitu dalam persiapan ANBK masih banyak kecemasan dan kerisauan yang disebabkan oleh Asesmen Nasional ini dilakukan berbasis komputer. Rata-rata siswa belum mahir mengoperasikan komputer. Berbeda halnya dengan sekolah yang saya observasi & wawancara bahwa sebelum pelaksanaan ANBK, para siswa MIS DAARUSSA'ADAH telah melakukan uji coba. Uji coba tersebut dilaksanakan 2 kali. Pertama dilaksanakan secara mandiri oleh wali kelas yakni untuk pengenalan lingkungan, pengenalan perangkat, dan tata cara pengerjaan, sehingga pihak sekolah dan siswa yang akan mengikuti kegiatan ANBK pun tidak merasa bingung atau pun cemas karena pihak sekolah sudah mengadakan uji coba. Dengan persiapan ANBK yang matang berdampak pada hasil pelaksanaan ANBK yang baik, olehnya itu untuk memperoleh hasil pelaksanaan ANBK yang optimal, maka harus dipersiapkan dengan semaksimal mungkin.

Selain itu Kegiatan ANBK membutuhkan pemenuhan sumber daya manusia terampil IT, mesin serta material dengan spesifikasi yang sudah ditentukan dari pemerintah pusat. Manajemen sekolah yang baik membantu kinerja sekolah dalam mempersiapkan kegiatan-kegiatan menjadi rutinitas maupun kegiatan yang sifatnya mendadak atau tidak banyak waktu untuk mempersiapkannya. Seperti misalnya dalam pelaksanaan ANBK. Meskipun sarana dan prasarana saat itu belum mencukupi sehingga pengerjaan menggunakan laptop milik madrasah ditambah dengan laptop milik beberapa guru lain.

Uji coba kedua dilaksanakan tetap oleh guru wali kelas 5 yang dilaksanakan 3 hari sebelum pelaksanaan ANBK. Uji coba kedua ini siswa guru memberikan soal soal yang sudah harus diisi oleh para siswa ANBK kelas 5, Sehingga sudah ada persiapan bagi para siswa ketika nanti kegiatan ANBK berlangsung.. Tentu saja, siswa kelas 5 juga mendapat manfaat dari kelas persiapan untuk membantu mereka memahami cara menggunakan komputer. Instruksi penggunaan komputer oleh guru wali kelasnya untuk membantu siswa memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mengelola ANBK secara efektif.

ANBK tahun 2023 di MI Daarussa'adah dilaksanakan selama 2 hari dan per hari terdiri dari 2 sesi. Hari pertama mengerjakan soal literasi dan survei sedangkan pada hari kedua mengerjakan soal numerasi dan survei lingkungan belajar. Adapun pembagian sesi sebagai berikut: Sesi I dimulai pukul 08.00 - 11.00 terdiri dari 10 siswa, sesi II dimulai pukul 13.00 - 15.00 terdiri dari 10 siswa. Proses pelaksanaan yang dilakukan berjalan dengan aman, tertib dan lancar meskipun pelaksanaan di bagi menjadi dua sesi.

Penggunaan komputer dalam penerapan ANBK di kelas 5 berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari semakin meningkatnya antusiasme siswa yang menunjukkan adanya siswa yang tiba tepat waktu di sekolah. Penggunaan komputer di ANBK memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa. Siswa dapat menggunakan teknologi selama ujian untuk meningkatkan minat dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Hal ini meningkatkan minat siswa dalam belajar dan membantu meningkatkan hasil belajar. Dalam hal ini, pendidikan khusus yang diberikan untuk memahami penggunaan komputer sebelum memperkenalkan ANBK nampaknya membawa manfaat yang besar. Dalam mengikuti ujian ANBK, siswa harus siap dan percaya diri dalam menggunakan komputer. Dengan adanya pengalaman positif tersebut, penting bagi sekolah untuk terus memikirkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan penelitian. Guru dapat menggunakan teknologi sebagai alat yang efektif untuk menyampaikan pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, tetap penting untuk memastikan keselarasan antara penggunaan teknologi dan pengajaran berbasis buku serta hubungan antara guru dan siswa. Kedua metode tersebut saling melengkapi dan memberikan pengalaman belajar yang komprehensif. Oleh karena itu, penggunaan komputer pada ANBK di Kelas 5 Sekolah MIS Daarussa'adah nampaknya memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan kekuatan penggunaan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar.

Dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) terdapat beberapa kendala dan untuk mengatasi kendala yang ada maka harus ada solusi untuk menyelesaikan dan memecahkan kendala tersebut. Adapun kendala yang di alami MIS DAARUSSA'ADAH dalam pelaksanaan ANBK terdiri dari beberapa faktor, diantaranya adalah ketersediaan peralatan komputer/laptop, jaringan internet, dan keamanan komputer yang terganggu. Namun semua kendala tersebut dapat dikendalikan karena kreatifnya pemikiran para pendidik setempat.

Madrasah harus menyediakan perangkat dalam jumlah banyak atau tergantung jumlah peserta ujian, hal ini memang menjadi kendala besar. Tentu saja, penggunaan dana BOS tidak bisa diarahkan

hanya untuk pembelian perangkat computer. Oleh karena itu disarankan bagi guru yang mempunyai laptop untuk membawanya dan peserta ANBK dibagi menjadi dua sesi agar sesuai dengan alat komputer yang tersedia. Bahkan saat digunakan, laptop yang disediakan guru tidak aman. Ada laptop yang tidak bisa menggunakan karakter tertentu pada keyboardnya.

Selain faktor penghambat, terdapat pula faktor positif terhadap penerapan ANBK di MIS Daarussa'adah. Keunggulan tersebut antara lain peningkatan listrik dan kecepatan internet. Hal ini sangat mendukung penerapan ANBK, karena jika terjadi daya listrik rendah padahal banyak perangkat yang menggunakannya maka harus dimatikan. Begitu pula dengan kecepatan internet, jika banyak orang yang menggunakan internet dan kecepatannya terlalu tinggi maka tatanan kerja ANBK akan rusak, jadi sudah sangat tepat jika madrasah mengambil kebijakan dalam menaikan kecepatan internet. Selain itu kebaikan lainnya adalah sebelum pelaksanaan ANBK, siswa belajar menggunakan komputer/laptop sehingga pada pelaksanaan ANBK berikutnya tidak kaget atau terkejut, memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa, siswa dapat menggunakan teknologi selama ujian untuk meningkatkan minat dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Hal ini meningkatkan minat siswa dalam belajar dan membantu meningkatkan hasil belajar.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penerapan ANBK di MIS DAARUSSA'ADAH ternyata memiliki dampak yang kuat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan ANBK di MIS Daarussa'adah sudah tepat. Meskipun terbatasnya teknologi komputer dalam kegiatan ANBK, namun pihak madrasah mensiasatinya agar tetap melaksanakan kegiatan tersebut, yaitu dengan cara membaginya menjadi dua sesi.

Persiapan ANBK yang matang berdampak pada hasil pelaksanaan ANBK yang baik, oleh karena itu untuk memperoleh hasil pelaksanaan ANBK yang optimal, maka harus dipersiapkan dengan semaksimal mungkin. Sehingga sekolah MIS DAARUSSA'ADAH melaksanakan uji coba terlebih dahulu sebanyak dua kali untuk menghasilkan pelaksanaan ANBK yang baik dan matang.

Penggunaan komputer sebagai Teknologi Informasi yang terukur, dalam kegiatan ANBK ini memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan bagi siswa. Penggunaan komputer di sekolah juga membantu guru untuk beradaptasi dan meningkatkan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan komputer di sekolah dapat memotivasi dan menginspirasi siswa serta meningkatkan pengalaman belajar mereka. Penelitian ini juga menegaskan teknologi informasi berupa penggunaan komputer sangat berkorelasi positif kuat untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Berdasarkan hal itu peningkatan jumlah peralatan dan fasilitas dalam bentuk menambah jumlah laptop mutlak harus dilakukan agar peserta ANBK makin optimal. Upaya untuk itu, secara empiris pihak madrasah mencoba meminjam laptop guru lain, tidak semua laptop guru itu dapat digunakan dengan baik. Disisi lain hal-hal yang mengarah pada fasilitas seperti peningkatan kecepatan listrik dan internet, siswa mendapatkan pelatihan penggunaan komputer/laptop yang baik sebelum penerapan ANBK.

Akhirnya, semoga penelitian ini dapat menguatkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam wujud penggunaan komputer, dalam hal ini dengan menerapkan pelaksanaan kegiatan assesmen nasional berbasis komputer (ANBK) di sekolah sangat berdampak baik peningkatan mutu proses belajar dan mengajar antara siswa dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Choly, Y. M.(2020). Pembelajaran di era revolusi industri 4.0. Jurnal Ilmiah Departemen Pendidikan dan Pelatihan, 6.
- Darujatin Wenang Manguni (2022) Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 Di SD Negeri Sukomulyo Sleman Vol. 22No. 1Tahun 2022. <https://journal.um-surabaya.ac.id/didaktis/article/view/11717/4689>
- Fadilah, D., & Hayati, N. (2022). Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Penggerak SDN 3 Pringgasela Selatan. 8(2), 252-264.
- HASBUNA-JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAMVOL.1 N0.1, AGUSTUS202221
- Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI) Vol.1, No.3 September 2023
- <https://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/ELES/article/download/412/193>
- <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/623/458>
- <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-teknologi-informasi-menurut-ahli-komponen-dan-manfaat-20bXso1FmxC/full>
- Jurnal Papeda, 3(2), 76-85. Pusat Asesmen Pendidikan. (2022). Petunjuk Teknis Asesmen Nasional Berbasis Komputer Tahun 2022. Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- SA Aziz, K Nurachadijat Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP) 3 (2), 67-74